

ABSTRAK

Adapun penelitian ini dilatar belakangi konteks ekonomi yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan fokus UMKM kuliner di Kabupaten Bangkalan. Tempat ini merupakan suatu tempat yang sering dikunjungi setiap harinya baik oleh masyarakat sekitar maupun pengunjung luar yang sedang berwisata. Target usaha mikro kecil dan menengah yang akan dilakukan penelitian ini bertempat disekitar akses Jembatan Suramadu sehingga UMKM tersebut sering kali menjadi pusat perhatian terkait kuliner makanan baik hanya sekedar penasaran maupun customer yang sudah menjadi kebiasaan. Beberapa UMKM kuliner yang terpilih juga tidak terlalu jauh dan masih tetap di sekitar Kota Bangkalan. Melihat potensi besar yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat ditinjau dari beberapa aspek terutamanya apabila diterapkan sharia compliance terhadap segala operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sharia compliance terhadap kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah khusus kuliner di Bangkalan. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan dari sharia compliance sangat mempengaruhi kesejahteraan UMKM dimana berkaitan dengan kinerja karyawan dan ketahanan karyawan itu sendiri. Selain itu dari segi pengolahan makanan baik waktu penyembelihan daging hewan maupun pembelian bahan pokok juga terjamin dan sesuai syariat islam. Sehingga berhasilnya penerapan sharia compliance untuk UMKM kuliner di Kota Bangkalan menciptakan aktivitas ekonomi yang kepatuhannya berdasarkan hukum Syariah. Keberhasilan beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam kesejahteraan karyawannya, melalui beberapa peraturan sosial UMKM itu sendiri.

Kata kunci : Kepatuhan Syariah, Kesejahteraan, Usaha mikro kecil dan menengah.

ABSTRACT

The background of this research is the economic context that occurs in Micro, Small and Medium Enterprises with a focus on culinary SMEs in Bangkalan Regency. This place is a place that is often visited every day by both the local community and outside visitors who are traveling. The target of micro, small and medium enterprises that will be carried out in this research is located around the access of the Suramadu Bridge so that MSMEs are often the center of attention related to culinary food, both just curious and customers who have become a habit. Some of the selected culinary MSMEs are also not too far away and are still around Bangkalan City. Seeing the huge potential possessed by Micro, Small and Medium Enterprises, it can be viewed from several aspects, especially if sharia compliance is applied to all its operations. This study aims to analyze the application of sharia compliance to the welfare of employees of micro, small and medium businesses specifically culinary in Bangkalan. The research method used in this study is a qualitative research method with a case study approach. The results of the study indicate that the implementation of sharia compliance greatly affects the welfare of MSMEs which is related to employee performance and the well-being of the employees themselves. In addition, in terms of food processing, both the time of slaughtering animal meat and the purchase of basic ingredients are also guaranteed and in accordance with Islamic law. So that the successful implementation of sharia compliance for culinary SMEs in Bangkalan City creates economic activities whose compliance is based on Sharia law. The success of several Micro, Small and Medium Enterprises in the welfare of their employees, through several MSME social regulations themselves.

Keywords: Sharia Compliance, Welfare, Micro, Small and Medium Enterprises.